# BAB III

# METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[1] Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[2]

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[3]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain sebagai berikut:

---

[1]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

[2]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 145.

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian* ,3



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknai sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[4]

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu **"Pengaruh Penerapan Media Film Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokerto"** jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.[5] Dan dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen.

[4]Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h.11.

[5] Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini rancangan yang dipakai adalah :

a. Lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung.
b. Kepustakaan adalah sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Untuk mendapatkan data lapangan, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut :

Peneliti menggunakan bentuk penelitian "*pre - test and post - test group*" yaitu dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test*, dan tes sesudah eksperimen (O2) disebut *post -test.*[6]

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**O1 X O2**

O1 :nilai *pre-test* (sebelum guru memberi perlakuan / menerapkan media pembelajara Film)

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h.85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X : treatment (perlakuan) media pembelajara Film

O2 : nilai *post-test* (setelah guru memberi perlakuan / menerapkan media pembelajara Film)

Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Tahap persiapan
   a) Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian, materi yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah Khalifah-Khalifah yang terkenal dan Kebijakan Pemerintahan Bani Abbasiyah
   b) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
   c) Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
      1) Angket
      2) *Pre-test* dan *post-test*
   d) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.
2) Tahap pelaksanaan
   a) Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih satu kelas diantara seluruh kelas XI di MA Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto.
   b) Menentukan satu kelas sebagai kelompok eksperimen secara Random dari seluruh kelas XI tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Memberikan *pre-test* kepada kelas tersebut untuk mengetahui pengetahuan awal kelas tersebut sebelum diberi treatmen media Film.

d) Setelah memberikan pre-test, kemudian kelas tersebut diberikan tretmen dengan menerapkan media Film Harun Ar-Rasyid.

e) Memberikan post-test kepada kelas tersebut untuk mencari tahu perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya media Film.

## B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.[7] Menurut Sumadi Suryabrata, variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[8]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (*Independent Variable* / variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Media Film”.

b. Variabel terikat (*dependent variable* / variabel Y)

[7]Ibid.,159.

[8]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Pemahaman siswa kelas XI pada mata pelajaran SKI”.

**2. Indikator**

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (media Film) yaitu :
   1) Menyimak film Harun Ar-Rayid.
   2) Melaksanakan diskusi kelas
   3) Peserta didik presentasi
   4) Peserta didik melaksanakan belajar kelompok
   5) Memecahkan masalah
   6) Mencari dan menyaring informasi
   7) Pemberian kuis atau tugas di akhir pembelajaran

b. Indikator variabel Y (Pemahaman siswa)

Adapaun indikator untuk mengukur pemahaman siswa yaitu:

1) Daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik baiki secara individual maupun kelompok
3) Peserta didik dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara mengungkapkannya melalui pertanyaan soal atau tes.

**3. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[9]

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran film yang diberikan kepada siswa karena siswa merupakan pelaku pembelajaran. Dan juga angket digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam angket sebagai berikut :

1) Angket tentang pengaruh media pembelajaran film

[9] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Untuk jawaban selalu skornya 4

b) Untuk jawaban sering skornya 3

c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

2) Angket tentang pemahaman siswa

a) Untuk jawaban selalu skornya 4

b) Untuk jawaban sering skornya 3

c) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

b. Tes

Tes digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test.*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui[10]. Menurut Soegeng populasi adalah keseluruhan dari sasaran penelitian.[11] Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

[10] W.Gulo, *Metodologi* Penelitian, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 76.
[11] Soegeng, *Dasar-dasar Penelitian*, (Semarang: IKIP PGRI PRESS, 2006), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih lanjut dijelaskan, Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[12]

Menurut Margono[13], populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Sedangkan Arikunto berpendapat bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[14] Kerlinger dalam Furchan[15] menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Lain halnya Kerlinger, Nazir[16] menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan populasi finit sedangkan, jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga, disebut populasi infinit.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian* , 117.
[13] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 118.
[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:* , 108.
[15] A. Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 193
[16] Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA Mamba'ul Ulum Mojosari, pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Rincian masing masing kelas sebagai berikut, kelas XI IPA berjumlah 23 siswa, , kelas XI IPS berjumlah 22 siswa. Jadi jumlah populasinya adalah 45 Siswa

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan petunjuk sebagai berikut: "Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih".[17]

Teknik yang dipilih peneliti dalam peneletian ini menggunakan sistem Non-Random Sampling (Porposive Sampling) yakni sebuah teknik yang dilakukan peneliti dengan menunjuk langsung siapa yang akan menjadi sampel dalam penelitian, tetapi pemilihannya didasarkan pada tujuan spesifik dari penelitian yang dilakukan.[18] Adapun sampel yang dipilih oleh peneliti adalah kelas XI dengan jumlah 45 siswa.

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , 134.

[18] Musfiqon, *Panduan* Lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta :Prestasi Pustakaraya) 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh dari subyek penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan pendapat diatas, penulis mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MA Mamba'ul Ulum mojokerto sebanyak 45 siswa. Penulis menggunakan sampel seluruh siswa kelas XI MA Mamba'ul Ulum mojokerto, dikarenakan jumlahnya adalah kurang dari seratus, maka diambil semua populasi.

**D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Metode tes

   Tes adalah deretan atau urutan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[19] Dalam penelitian ini metode tes akan digunakan untuk penilaian berupa *pr- test* dan *post-test.*

2. Metode angket

   Angket atau quesioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal – hal yang ia ketahui.[20] Dalam penelitian ini angket digunakan untuk

[19] Ibid., h.*150*
[20] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), .128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran film serta angket untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[21] Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa selurh daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[22]

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,.158.

[22] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), .87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan sejauh mana Pengaruh Media Pembelajaran Film Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI di MA Mamba'ul Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokerto

Untuk itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang Penggunaan Media Pembelajaran, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase / frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[23]

Kemudian untuk menafsirkannya, peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut [24]:

1) 75 %– 100% = tergolong sangat baik

[23] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) 50% - 74% = tergolong baik

3) 25% - 49% = tergolong cukup baik

4) ≤ 24% = tergolong kurang baik[25]

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI, peneliti berpedoman pada angket serta hasil *pre-test* dan *post-test*.. dan untuk menghitungnya peneliti menggunakan rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[26]

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada tidaknya Pengaruh Media Pembelajaran Film dalam meningkatkan pemahaman siswa, maka peneliti menggunakan analisis statistik uji-t sampel berpasangan (*Paired – Sample - T-test*) dengan menggunakan manual maupun *SPSS For Windows.* Adapun untuk rumus analisis uji-t dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) adalah:

[26] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2

$s_1$ = Simpangan baku sampel 1

$s_2$ = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$ = Varian sampel 1

$s_2^2$ = Varian sampel 2

$r$ = Korelasi antar dua sampel.[27]

[27] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo : Zifatama, 2012), h. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id